

UMP Tahun 2025

Upah Minimum Provinsi (UMP) Tahun 2025

Dasar kenaikan upah minimum diperoleh melalui penerapan Formula Upah Minimum dalam Peraturan Pemerintah No 51 Tahun 2023 yang mencakup tiga variabel, yaitu inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan indeks tertentu.

Latar belakang ditetapkannya upah minimum adalah sebagai kebijakan yang dibuat oleh Pemerintah untuk melindungi kepentingan pekerja, dimana upah minimum berfungsi sebagai jaring pengaman agar tidak ada nilai upah yang lebih rendah dari upah minimum yang ditetapkan Pemerintah.

Merujuk pada Pasal 23 ayat (1) PP No 36 Tahun 2021, pengusaha dilarang membayar upah lebih rendah dari upah minimum. Ketentuan sanksi bagi pengusaha jika membayar upah dibawah upah minimum diatur oleh Undang-Undang No 6 tahun 2023.

Berikut Daftar UMP Tahun 2025:

1. Aceh: Rp3.685.615

2. Sumatera Utara: Rp2.992.559

3. Sumatera Barat: Rp2.994.193

4. Riau: Rp3.623.653

5. Jambi: Rp3.234.533

6. Sumatera Selatan: Rp3.681.570

7. Bengkulu: Rp2.670.039

8. Lampung: Rp2.893.069

9. Bangka Belitung: Rp3.876.600

10. Kepulauan Riau: Rp3.623.653

11. DKI Jakarta: Rp5.396.760

12. Jawa Barat: Rp2.191.232

13. Jawa Tengah: Rp2.169.348

14. D.I. Yogyakarta: Rp2.264.080

15. Jawa Timur: Rp2.305.984

16. Banten: Rp2.905.119

17. Bali: Rp2.996.560

18. Nusa Tenggara Barat: Rp2.602.931

19. Nusa Tenggara Timur: Rp2.328.969

20. Kalimantan Barat: Rp2.878.286

21. Kalimantan Tengah: Rp3.473.621

22. Kalimantan Selatan: Rp3.496.194

23. Kalimantan Timur: Rp3.579.313

24. Kalimantan Utara: Rp3.580.160

25. Sulawesi Utara: Rp3.775.425

26. Sulawesi Tengah: Rp2.914.583

27. Sulawesi Selatan: Rp3.657.527

28. Sulawesi Tenggara: Rp3.073.551

29. Gorontalo: Rp3.221.731

30. Sulawesi Barat: Rp3.104.430

31. Maluku: Rp3.141.699

32. Maluku Utara: Rp3.408.000

33. Papua: Rp4.285.848

34. Papua Barat: Rp3.613.545

35. Papua Tengah: Rp4.285.847

36. Papua Pegunungan: Rp4.285.847

37. Papua Barat Daya: Rp4.285.847

38. Papua Selatan: Rp4.285.847